

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Industri konstruksi merupakan industri yang cukup penting, ini ditunjukkan seperti contoh di Inggris. Industri konstruksi di Inggris menghasilkan total produk lebih dari 12% dari GDP, sedangkan industri konstruksi di Amerika Serikat menghasilkan 10% dari GDP negara tersebut. Ini merupakan angka yang besar dibandingkan dengan industri lainnya, apalagi untuk negara berkembang seperti Indonesia. Dengan ukuran sebesar itu inefisiensi banyak terjadi pada proses konstruksi, menurut perkiraan mengindikasikan 30% dari biaya sebuah proyek terpakai karena terjadinya kesalahan/kekeliruan pada pengelolaan proses desain-konstruksi.

Kesalahan yang cukup signifikan mungkin terjadi karena tidak samanya tujuan dan kriteria kesuksesan proyek serta konsekuensi dari beragamnya tingkah laku dari bentuk organisasi yang berbeda (desainer dengan kontraktor) yang terlibat dalam sebuah proyek konstruksi. Kondisi inilah yang disebut “disintegrasi” oleh kebanyakan peneliti. Menurut studi yang pernah dilakukan, “integrasi” antara fase desain dengan fase konstruksi mampu meningkatkan kinerja suatu industri.

Pendekatan untuk mencapai integrasi sebuah organisasi adalah ikatan kontrak dan psikologi sosial. Pendekatan ikatan kontrak merupakan suatu pendekatan yang sangat subyektif dalam tiap proyek, tergantung dari bentuk kontrak yang disepakati. Struktur Organisasi, Skema Pembayaran dan Penyelesaian Perselisihan merupakan variabel dari bentuk kontrak. Pendekatan psikologi sosial merupakan usaha untuk bekerja sama antar team dalam proyek. Kedua pendekatan ini diatas dapat digunakan untuk mengatasi

1.3. Tujuan Penelitian

1. Membandingkan persepsi antara desainer dengan kontraktor terhadap bentuk kontrak yang digunakan dan penyelesaian perselisihan dalam proyek konstruksi bangunan gedung.
2. Membandingkan persepsi antara desainer dengan kontraktor terhadap tujuan dan kriteria kesuksesan proyek konstruksi bangunan gedung.
3. Membandingkan tingkah laku (*behavior*) antara desainer dengan kontraktor dalam hubungan antar organisasi dalam proyek konstruksi bangunan gedung.
4. Membandingkan kontrak dan penyelesaian perselisihan, tujuan dan kriteria kesuksesan proyek konstruksi bangunan gedung pada proyek kepemilikan pemerintah dengan proyek kepemilikan swasta.

1.4. Manfaat Penelitian

a. Menunjang pembangunan

Agar masyarakat konstruksi Indonesia dalam era globalisasi dapat optimal melakukan penyelenggaraan pembangunan terutama secara fisik.

b. Pengembangan IPTEK

Penelitian diharapkan dapat mengidentifikasi dan memberi masukan terhadap permasalahan yang dihadapi oleh desainer dengan kontraktor dalam hubungannya sebagai pihak yang terlibat dalam pembangunan suatu proyek.

c. Bagi responden

Sebagai bahan pertimbangan untuk meminimalkan hambatan untuk berintegrasi yang akan terjadi antara desainer dengan kontraktor dalam proses pengelolaan proyek konstruksi.

d. Bagi institusi

Agar dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian selanjutnya khususnya yang berhubungan dengan hubungan antara desainer dengan kontraktor dalam proses pengelolaan proyek konstruksi.

e. Bagi penulis

Melengkapi ilmu yang telah didapat dalam bidang Manajemen Konstruksi agar dapat dipergunakan dalam menghadapi kasus-kasus di lapangan.

1.5. Batasan Penelitian

Agar penelitian ini tidak terlalu luas sehingga tidak menyimpang dari tujuan penulisan, maka penelitian dibatasi pada perusahaan konsultan dan kontraktor yang pernah terlibat dalam pembangunan proyek berupa bangunan gedung dan berada di wilayah Yogyakarta, Semarang dan Jakarta.

1.6. Keaslian Penelitian

Penelitian mengacu pada penelitian yang telah dilakukan oleh Michael S Puddicombe, (*Journal of Construction Engineering and Management* / September 1997) dengan judul *Designers and Contractors : Impediments to Integration*.

Ide dasarnya tidak baru, tetapi belum ada penelitian sejenis di Indonesia khususnya di wilayah Yogyakarta, Semarang dan Jakarta. Agar dapat sesuai dengan kondisi setempat dilakukan berbagai penyesuaian.

1.7. Sistematika Penulisan Penelitian

Sistematika penulisan penelitian tesis ini adalah sebagai berikut :

a. BAB I Pendahuluan

Pada bab ini diuraikan secara umum latar belakang dan tujuan yang ingin dicapai pada penulisan tesis ini. Bab I ini memuat latar belakang masalah, rumusan permasalahan, tujuan penelitian, batasan penelitian, manfaat penelitian dan keaslian penelitian serta sistematika penulisan penelitian yang ditujukan untuk memberikan gambaran singkat mengenai topik yang disajikan.

b. BAB II Tinjauan Pustaka

Pada bab ini memuat teori-teori yang mendukung dan menjadi dasar penelitian yang dilakukan pada penulisan tesis ini yaitu mengenai kontrak dan penyelesaian perselisihan, tujuan akhir sebuah proyek dan kriteria kesuksesan sebuah proyek konstruksi bangunan gedung dan tingkah laku dalam hubungan antar organisasi.

c. BAB III Metodologi Penelitian

Pada bab ini membahas mengenai metodologi penelitian yang digunakan dalam penulisan tesis secara rinci tentang bahan atau materi penelitian, alat atau instrumen penelitian dan langkah-langkah penelitian mulai dari persiapan penelitian sampai dengan penyajian data serta kesulitan-kesulitan yang timbul selama penelitian dan pemecahannya.

d. BAB IV Analisis Data

Pada bab ini disajikan karakteristik dan deskripsi hasil pengujian data yang terkumpul, hasil penelitian dan pembahasannya berupa analisis dari perbedaan persepsi antara desainer dengan kontraktor untuk berintegrasi dalam penyelenggaraan sebuah proyek konstruksi bangunan gedung. Hasil penelitian akan disajikan dalam bentuk tabel dan grafik.

e. BAB V Kesimpulan dan Saran

Bab ini merupakan kesimpulan hasil penelitian dan saran yang dapat dirumuskan dari kesimpulan tersebut, serta berdasarkan pengamatan dan pertimbangan penulis yang ditujukan kepada para peneliti dalam bidang sejenis yang akan melanjutkan dan mengembangkan penelitian ini.

